

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa poin yang dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Nilai t hitung Variabel profitabilitas *Return On Equity* $2.246385 > t$ tabel $1,66543$ dan nilai signifikansi $0.0291 < 0,05$. ROE yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya ketika perusahaan mempunyai ROE rendah atau minus dalam hal ini mengalami kerugian maka dianggap sebagai sinyal negatif sehingga mendorong terjadinya penurunan harga saham perusahaannya.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Nilai t hitung Variabel Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* $-0.835963 < t$ tabel $1,66543$ dan nilai signifikansi $0.4072 > 0,05$. Meskipun solvabilitas penting dalam menilai struktur modal perusahaan, hasil penelitian menunjukkan

bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara langsung.

3. *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Nilai t hitung $9,608 > t$ tabel $1,665$. Nilai signifikansi *Earning Per Share* $0,000 < 0,05$. Terdapat korelasi positif antara EPS dan harga saham, di mana kenaikan EPS cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham, dan sebaliknya. Investor memperhatikan EPS sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan karena dengan nilai EPS dan prospek pertumbuhan masa depan.
4. *Earning Per Share* mampu memoderasi pengaruh variabel Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Nilai t hitung variabel interaksi Profitabilitas *Return On Equity* (X1) dan variabel Moderasi *Earning Per Share* adalah $6.125726 > t$ tabel $1,66571$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kehadiran EPS memperkuat pengaruh positif ROE terhadap harga saham. Artinya, investor tidak hanya mempertimbangkan ROE, tetapi juga melihat seberapa besar laba per saham yang dihasilkan perusahaan dalam menilai potensi investasi.

5. *Earning Per Share* mampu memoderasi pengaruh variabel Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Nilai t tabel yang didapatkan adalah 1,665. Nilai t hitung interaksi variabel Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah $4.083666 > t$ tabel 1,665. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Meskipun DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, keberadaan EPS memperkuat pengaruh DER terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan laba per saham ketika mengevaluasi dampak leverage terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi valuasi saham perusahaan sektor energi dalam pasar syariah. Salah satu pendekatan yang dapat dieksplorasi adalah analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, dan strategi manajemen. penelitian selanjutnya juga dapat menginvestigasi pengaruh faktor-faktor lain seperti likuiditas atau pertumbuhan penjualan terhadap valuasi saham perusahaan sektor energi dalam pasar syariah. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham.

Tidak hanya itu, penting juga untuk membandingkan temuan dengan sektor lain dalam pasar syariah untuk mengetahui apakah hubungan antara faktor-faktor fundamental dan harga saham bervariasi antar sektor.